

**ANALISIS METAKOGNISI SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH  
MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WILIANA SYAFA'AH**  
**NIM. 2618031**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS METAKOGNISI SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH  
MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WILIANA SYAFA'AH**  
**NIM. 2618031**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WILIANA SYAFA'AH**

Nim : **2618031**

Judul Skripsi : **ANALISIS METAKOGNISI SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA DALAM  
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA  
DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER**

Menyatakan bahwa ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2023

Yang menyatakan



**WILIANA SYAFA'AH**  
**NIM. 2618031**

## NOTA PEMBIMBING

**Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd**  
Perum Pisma Garden Blok B No. 5  
Tirto, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Wiliana Syafa'ah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Tadris  
Matematika  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : Wiliana Syafa'ah**  
**NIM : 2618031**  
**Program Studi : Tadris Matematika**  
**Judul : ANALISIS METAKOGNISI SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA DALAM  
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA  
DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 14 November 2023

Pembimbing,

**Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd**  
**NIP. 19890224 201503 2 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan K.M.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **WILIANA SYAFA'AH**  
NIM : **2618031**  
Judul : **ANALISIS METAKOGNISI SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH  
MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### **Dewan Penguji**

Penguji I

**Akhmad Afroni, M. Pd.**  
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

**Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd.**  
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Saeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19530112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Hj. Umi Nuryati dan Bapak H. Chasan Nachrowi. Terima kasih atas pengorbanan, do'a, motivasi, cinta yang tak terhingga, serta waktu yang kalian berikan untuk putri kecil bungsu di keluarga ini.
2. Segenap keluarga saya, terutama kakak saya Eva Nurussoba, Arsyad Mufidi, Thoifur kholis, Faris Mirza serta semua ipar dan keponakan tercinta yang selalu memberikan semua yang saya butuh dalam menyelesaikan studi saya.
3. Bapak Nalim, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya dalam perkuliahan.
4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Keluarga besar SMP IT MANUFA yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman organisasi HMJ Tadris Matematika, PMII, IKAHIMATIKA yang turut memberikan warna dalam cerita perkuliahan ini.

8. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamai saya selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, intinya terima kasih banyak semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda, Aamiin.



## MOTO

“Sungguh ada banyak hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali : cukup dilepaskan, maka dia datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaikannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan, dan jalan keluar atas masalah itu hadir seketika.”

-Tere Liye-

“Proses seseorang itu berbeda, tidak perlu menuruti standar yang ada. Tetap pertahankan kewarasanmu, mari healing bersamaku.”

-Penulis-



## ABSTRAK

Syafa'ah, Wiliana. 2023. *Analisis Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Penyelesaian Masalah Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender*. Skripsi, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.

**Kata kunci** : **Metakognisi, Matematika, Gender.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika masih tergolong rendah. Dalam menyelesaikan masalah matematika, memerlukan keterlibatan metakognisi. Metakognisi adalah kesadaran proses kognisi, atau pengetahuan tentang pikiran dan cara kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP IT MANUFA, ditemukan adanya perbedaan dalam menyelesaikan masalah antara siswa laki-laki dan perempuan. Kemampuan metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah khususnya pada perbandingan masih mengalami kesulitan.

Penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah yaitu “bagaimana metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender?”. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan sumber data berupa sumber data primer dan sekunder untuk mendapatkan data yang maksimal sesuai keinginan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes tulis, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan siswa kelas VII SMP IT MANUFA. Sampel sebanyak 6 siswa yaitu 3 Laki-laki dan 3 Perempuan.

Hasil dari penelitian tes metakognisi terdapat siswa yang memiliki nilai di atas dan di bawah nilai rata-rata. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh perempuan adalah 38,6 dengan persentase 54 % diatas rata-rata, jadi lebih dari setengah siswa perempuan sudah mampu secara metakognisi. Sedangkan hasil rata-rata siswa laki-laki adalah 32 dengan persentase 32 % siswa di atas rata-rata yang dapat diartikan bahwa siswa laki-laki masih memiliki metakognisi yang rendah. Pada tahap memahami masalah laki-laki menggunakan bahasanya sendiri sedangkan perempuan menggunakan bahasa yang ada pada soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian siswa laki-laki dan perempuan sama-sama mampu menyebutkan langkah-langkah penyelesaian menyebutkan secara baik. Pada tahap melaksanakan rencana siswa laki-laki lebih singkat dan tidak melakukan perbaikan dibandingkan siswa perempuan yang lebih dijelaskan secara rinci. Pada tahap terakhir yaitu menelaah kembali, siswa laki-laki maupun perempuan yang masih kesulitan dalam menelaah kembali jawaban mereka namun perempuan bisa menemukan cara lain.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.

5. Segenap Dosen Program Studi Tadris Matematika yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti duduk di bangku perkuliahan.
6. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Segenap pengajar, staf, serta siswa siswi SMP IT MANUFA yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat, orang terkasih dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 12 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Populasi dan Sampel .....	7
4. Sumber Data.....	7
5. Teknik Pengumpulan Data.....	8
6. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Teori Belajar.....	14

2. Metakognisi.....	18
3. Metakognisi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika .....	22
4. Gender .....	26
5. Tinjauan Materi.....	28
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Profil Lembaga.....	40
1. Identitas Sekolah .....	41
2. Visi, Misi dan Kurikulum .....	42
B. Hasil Tes Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah.....	42
C. Hasil Wawancara.....	54
1. Rincian Narasumber.....	54
2. Memahami Masalah .....	55
3. Membuat Rencana.....	57
4. Melaksanakan Rencana.....	58
5. Menelaah Kembali Jawaban .....	59
<b>BAB IV.....</b>	<b>61</b>
<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Analisis Data .....	61
1. Analisis metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender perempuan.....	62
2. Analisis metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender laki-laki.....	76
B. Pembahasan.....	88
1. Analisis Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Pertama Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender.....	88
2. Analisis Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Pertama Laki-laki dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender ...	91
3. Perbandingan Metakognisi Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	94

<b>BAB V.....</b>	<b>97</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pengetahuan Metakognisi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Berbasis Polya .....	25
Tabel 3. 1 Hasil Tes Kemampuan Metakognisi Kelas A (Perempuan) .....	43
Tabel 3. 2 Hasil Tes Kemampuan Metakognisi Kelas B (Perempuan).....	44
Tabel 3. 3 Hasil Tes Kemampuan Metakognisi Kelas C (Laki-laki).....	45
Tabel 3. 4 Hasil Tes Kemampuan Metakognisi Kelas D (Laki-laki).....	45
Tabel 3. 5 Contoh Pekerjaan Siswa pada Kemampuan Metakognisi.....	47
Tabel 3. 6 Rekapitan Indikator Kemampuan Metakognisi Siswa .....	53
Tabel 3. 7 Hasil Wawancara Tentang Hal yang diketahui dan ditanya dalam Soal .....	55
Tabel 3. 8 Hasil wawancara tentang konsep yang dapat digunakan .....	56
Tabel 3. 9 Hasil wawancara rencana penyelesaian soal.....	57
Tabel 3. 10 Hasil wawancara alasan memilih perbandingan .....	57
Tabel 3. 11 Hasil wawancara langkah-langkah menyelesaikan soal .....	58
Tabel 3. 12 Hasil wawancara tentang pemeriksaan kembali jawaban .....	59
Tabel 3. 13 Hasil wawancara tentang pemeriksaan kembali jawaban .....	59
Tabel 3. 14 Hasil wawancara tentang pemeriksaan kembali jawaban .....	60
Tabel 4. 1 Metakognisi Siswa Perempuan dalam Menyelesaikan Soal Nomor Dua .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Model Analisis Data.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4. 1 Jawaban siswa <b>NP1</b> .....	63
Gambar 4. 2 Jawaban Siswa <b>NP1</b> .....	64
Gambar 4. 3 Jawaban Siswa <b>NP1</b> .....	65
Gambar 4. 4 jawaban <b>NP1</b> .....	66
Gambar 4. 5 Jawaban siswa <b>NP2</b> .....	67
Gambar 4. 6 Jawaban Siswa <b>NP2</b> .....	68
Gambar 4. 7 Jawaban Siswa <b>NP2</b> .....	69
Gambar 4. 8 jawaban <b>NP2</b> .....	70
Gambar 4. 9 Jawaban siswa <b>NP3</b> .....	71
Gambar 4. 10 Jawaban Siswa <b>NP3</b> .....	72
Gambar 4. 11 Jawaban Siswa <b>NP3</b> .....	73
Gambar 4. 12 Jawaban <b>NP3</b> .....	74
Gambar 4. 13 Jawaban siswa <b>NL1</b> .....	76
Gambar 4. 14 Jawaban Siswa <b>NL1</b> .....	77
Gambar 4. 15 Jawaban Siswa <b>NL1</b> .....	78
Gambar 4. 16 jawaban <b>NL1</b> .....	79
Gambar 4. 17 Jawaban siswa <b>NL2</b> .....	80
Gambar 4. 18 Jawaban Siswa <b>NL2</b> .....	81
Gambar 4. 19 Jawaban Siswa <b>NL2</b> .....	82
Gambar 4. 20 jawaban <b>NL2</b> .....	83
Gambar 4. 21 Jawaban siswa <b>NL3</b> .....	84
Gambar 4. 22 Jawaban Siswa <b>NP3</b> .....	85
Gambar 4. 23 Jawaban Siswa <b>NP3</b> .....	86
Gambar 4. 24 jawaban <b>NL3</b> .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Validasi
- Lampiran 4 Kisi-Kisi
- Lampiran 5 Tes Penyelesaian Masalah
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Lembar Validasi
- Lampiran 8 Lembar Validasi
- Lampiran 9 Lembar Validasi
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang memerlukan berpikir dalam pelaksanaan pembelajarannya. Proses berfikir yang baik maka akan menghasilkan perkembangan kognisi. Hal ini dapat diketahui melalui proses pemahaman terhadap cara berpikir yang disebut dengan metakognisi.<sup>1</sup> Kognisi dan metakognisi memiliki definisi yang berbeda. Kognisi adalah istilah umum untuk berpikir, sedangkan metakognisi adalah pemahaman tentang berpikir.<sup>2</sup> Setiap siswa memiliki kemampuan berpikir dan proses berpikir yang berbeda antara satu dengan yang lain. Proses berpikir pada siswa digunakan untuk mendapatkan dan mengolah informasi pada pembelajaran.

Metakognisi siswa dapat dilihat melalui proses menyelesaikan suatu masalah.<sup>3</sup> Kemampuan metakognisi memiliki peranan yang strategis untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran matematika. Siswa yang sadar akan kemampuan metakognisinya, akan melaksanakan berpikir yang lebih baik dan strategis dibandingkan siswa yang tidak sadar akan kemampuan metakognisinya.<sup>4</sup> Metakognisi berfungsi sebagai elemen penting terhadap pemecahan masalah matematika dengan memungkinkan individu untuk

---

<sup>1</sup> Siti Nur Fatimah, dkk., "Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan

<sup>2</sup> Siti Nur Fatimah, dkk., *Analisis kemampuan metakognisi ...*, hlm. 4708.

<sup>3</sup> Rahmad Syahraini, "Analisis Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pola Bilangan Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Pada Kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan T.P 2019/2020", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 20..

<sup>4</sup> Desmita Sari, "Keterampilan Metakognisi Siswa Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VII Pada Materi Bentuk Aljabar Di Mts Mu'allimin Pakam Sinayan Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2019), hlm. 9.

mengidentifikasi dan bekerja secara strategis. Perilaku guru membawa efek langsung dan tidak langsung pada penyelesaian masalah matematis siswa. Para guru seharusnya mempelajari metode untuk mengembangkan kemampuan ini secara mendalam. Menyelesaikan masalah adalah menggunakan (mentransfer) pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab atau situasi yang sulit.<sup>5</sup> Untuk memperoleh kemampuan penyelesaian masalah, seseorang harus memiliki banyak pengalaman dalam memecahkan berbagai masalah. Diperlukan pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan pemikiran yang kreatif serta lebih menekankan pada pengalaman dan keterlibatan siswa secara aktif agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.

Kemampuan penyelesaian masalah dalam matematika yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda, walaupun permasalahan yang dihadapi sama. Perbedaan kemampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah perbedaan gender.<sup>6</sup> Secara terminologis, gender didefinisikan sebagai harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk membedakan peran, tingkah laku, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat.

Pada dasarnya gender merupakan aspek psikososial yang menentukan cara seseorang bertindak dan berperilaku agar dapat diterima di lingkungan

---

<sup>5</sup> Ahmad Isroil, dkk., *Profil Berfikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Kemampuan Matematika*, (UIN Sunan Ampel, Jurnal Review Pembelajaran Matematika, Vol 2. No. 2, Desember 2017), hal. 3

<sup>6</sup> Rifda Khairunnisa dan Nining Setyaningsih, *Analisis Metakognisi Ssiswa...*, hlm. 465.

sosialnya.<sup>7</sup> Perbedaan gender dapat menjadi faktor pembeda seseorang berpikir dan menentukan pemecahan masalah yang diambil. Ketika dihadapkan pada soal yang berbasis pemecahan masalah, siswa laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan pemecahan masalah yang berbeda.

Gender memiliki peran penting dalam mengetahui metakognisi siswa, karena faktor yang dimiliki tiap gender berbeda. Setiap gender memiliki sifat bawaan dan bentuk budaya yang berbeda, termasuk dalam memecahkan masalah, baik dilihat dari strategi pemecahan masalahnya atau ketelitian serta keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan itu pasti berbeda. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gender sangat berpengaruh pada perbedaan kemampuan metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMP IT MANUFA, sebenarnya sebagian siswa sudah menampakkan kemampuan metakognisi dalam pemecahan masalah matematika meskipun masih rendah. Ditemukan bahwa adanya perbedaan dalam menyelesaikan masalah diantara siswa laki-laki dan perempuan.

Meskipun telah diketahui bahwa metakognisi siswa penting dalam proses penyelesaian masalah matematika, beberapa penelitian menunjukkan bahwa metakognisi siswa masih tergolong rendah. Penelitian oleh Ahmad dkk. menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif siswa secara umum tidak

---

<sup>7</sup> Widi Lestari, dkk., “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender”, (Surakarta: *AKSIOMA. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, No. 2, Juni, X, 2021), hlm. 1141.

berkembang secara optimal.<sup>8</sup> Masalah dalam penggunaan metakognisi siswa saat pembelajaran matematika khususnya pada tahap penyelesaian masalah.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP IT MANUFA. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP IT MANUFA, kemampuan metakognisi siswa dalam pemecahan masalah khususnya pada perbandingan masih mengalami kesulitan. Hal ini dikemukakan oleh Nurfauziah dan Zhanthy bahwa kemampuan penyelesaian masalah oleh siswa masih tergolong rendah dan tidak sistematis.<sup>9</sup> Selain itu, siswa kurang paham dengan tahapan-tahapan pemecahan masalah terkait sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. Kemampuan penyelesaian masalah siswa pada materi perbandingan juga masih rendah menurut penelitian oleh Ratnasari.<sup>10</sup> Hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyelesaikan masalah yang diberikan terkait perbandingan.

Penelitian dilakukan pada jenjang sekolah menengah pertama karena merupakan jenjang peralihan dari sekolah dasar. Selain itu, siswa sekolah menengah pertama telah mendapatkan materi terkait yang digunakan dalam penelitian, yaitu materi perbandingan. Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian penelitian dengan judul **“Analisis Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Perbedaan Gender”**.

---

<sup>8</sup> Herlina Ahmad, dkk., “Description Of Student’s Metacognitive Ability In Understanding And Solving Mathematics Problem”, (Polewalimandar: *IOP Conference Series Materials Science and Engineering*, No. 300, Februari, I, 2018), hlm. 2.

<sup>9</sup> Nurfauziah dan Luvy Sylviana Zhanthy, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pada Materi Bilangan Bulat” (Cimahi: *Journal On Education*, No. 2, Februari, I, 2020), hlm. 215.

<sup>10</sup> Raden Rara Lucia Hesti Ratnasari, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Mempresentasikannya Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas Vii Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Di SMP Karitas Ngaglik", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020), hlm.251.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan maksud dari diadakannya penelitian berdasarkan rumusan masalah, yaitu untuk menganalisis metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan berguna baik dari sisi teoritis maupun praktis. Kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Teoritis**

Sebagai tambahan wawasan tentang metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender. Selain itu, dari segi akademis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi untuk penelitian yang akan datang tentang topik terkait serta sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.



## 2. Praktis

Sebagai dasar bagi guru, peneliti, sekolah, dan pihak lain yang terkait untuk mengidentifikasi metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu fenomena yang ingin diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika yang ditinjau dari gender.

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang berupa fakta terkait dengan topik penelitian dari informan atau subjek dalam penelitian.<sup>12</sup> Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah menengah pertama sebagai subjek penelitian serta ingin memberikan deskripsi terkait metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

---

<sup>11</sup> Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 18

<sup>12</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2018), hlm. 7.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP IT MANUFA yang berlokasi di Kec. Sragi, Kab. Pekalongan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP IT MANUFA. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023.

## **3. Populasi dan Sampel**

Subjek dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian ini, karena mengingat keterbatasan waktu dan kesempatan peneliti, maka peneliti akan mengambil narasumber dari kelas VII yang berjumlah 4 kelas, yaitu 2 kelas perempuan, 2 kelas laki-laki. Narasumber sebanyak 6 siswa, 3 laki-laki dan 3 perempuan yang mewakili kelompok kemampuan rendah, sedang, dan tinggi.

## **4. Sumber Data**

Peneliti menggunakan sumber data berupa sumber data primer dan sekunder untuk mendapatkan data yang maksimal sesuai keinginan. Berikut ini sumber data dalam penelitian.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT MANUFA. Siswa tersebut menjadi informan kunci dalam pelaksanaan penelitian ini, dimana akan memberikan informasi dan data terkait metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender. Siswa

akan dikelompokkan ke dalam 2 kategori berdasarkan gender, yaitu laki-laki dan perempuan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa artikel, jurnal, dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti akan mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data terkait pembahasan dalam penelitian. Kegiatan mengamati secara langsung ke lapangan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data dari subjek penelitian dinamakan observasi.<sup>13</sup> Kegiatan observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif.

b. Tes Tulis

Tes tulis pada penelitian ini berfokus pada materi perbandingan untuk mengetahui metakognisi siswa dalam menyelesaikan soal tersebut dengan cara siswa mengerjakan soal yang di berikan dengan menggunakan tahapan-tahapan penyelesaian masalah. Sebelum siswa mengerjakan soal, siswa sudah di berikan materi dan kisi- kisi soal dan cara pengerjaan soal yang akan di berikan. Pemberian tes kepada siswa

---

<sup>13</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), hlm. 33.

dilakukan untuk mendapatkan data proses atau langkah siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis berdasarkan gender untuk dapat diketahui metakognisi siswa.

#### c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau informan secara lisan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara juga dapat dilakukan untuk mendapatkan kepastian penjelasan yang lebih mendalam terkait hasil pengerjaan siswa pada tes tulis. Sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini, pembahasan dalam wawancara adalah hasil pengerjaan siswa tentang masalah matematika pada materi perbandingan. Kegiatan wawancara akan direkam menggunakan *recorder* untuk memudahkan peneliti dalam menyusun transkrip wawancara.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengambilan data yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dokumentasi didapatkan melalui foto, laporan, surat terkait, dan sebagainya. Alat untuk melakukan dokumentasi dalam penelitian ini adalah kamera untuk mengambil foto subjek.

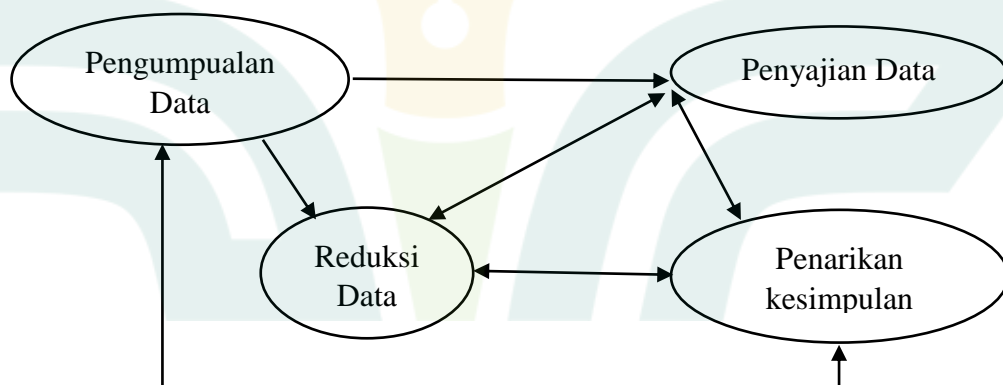
---

<sup>14</sup> Barlian, *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 154.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dan penyelesaian masalah dari pembahasan yang diambil pada penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sesuai dengan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>15</sup>

Untuk keabsahan datanya penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi metode. Triangulasi metode pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Dimana wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Dan dokumentasi adalah hasil foto siswa mengerjakan soal dan saat wawancara berlangsung. Triangulasi metode dilakukan guna mendapatkan kesinambungan data yang berasal dari 2 metode tersebut



**Gambar 1. 1 Skema Model Analisis Data**

<sup>15</sup> Miles, dkk., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber yang Diperluas*, (California: Sage Publications, 1994), hlm. 94.

#### a. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan tahapan dimana peneliti melakukan peringkasan data yang didapatkan pada proses pengumpulan data dan diambil yang sesuai pembahasan atau yang dibutuhkan dalam penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti mempelajari data hasil pengerjaan tes tulis dan hasil wawancara siswa. Kemudian, langkah yang dilakukan adalah menyusun transkrip wawancara siswa. Penyusunan transkrip wawancara dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Mendengarkan hasil wawancara siswa pada *recorder* untuk kemudian jawaban tersebut ditulis pada transkrip wawancara.
- 2) Dalam menuliskan transkrip wawancara, dilakukan pengkodean untuk para subjek setelah dipisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan. Pengkodean menggunakan huruf dan angka dengan ketentuan sebagai berikut.

P : Peneliti sebagai pewawancara

$N_{Li}$ : Narasumber siswa laki-laki;  $Li = 1, 2, 3, \dots$  menunjukkan Narasumber ke- $i$

$N_{Pi}$  : Narasumber siswa perempuan;  $Pi = 1, 2, 3, \dots$  menunjukkan narasumber ke- $i$

- 3) Mendengarkan kembali rekaman hasil wawancara untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam menuliskan transkrip wawancara.

#### b. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran hasil data yang didapatkan pada penelitian. Penyajian data dapat berupa tabel, gambaran/deskripsi, grafik, maupun lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah berbentuk deskripsi hasil penelitian sesuai dengan data yang didapatkan yaitu metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penyajian data, kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan terkait rumusan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini, kesimpulan yang dibuat untuk menjawab fokus penelitian, yaitu metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gender.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian kualitatif ini yang berjudul Analisis metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender. Yang terdiri dari lima bab dimana setiap bab memiliki sub bab. Berikut sistematika penulisannya.

Bab I Pendahuluan, menyajikan gambaran umum terkait keseluruhan isi skripsi yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,



kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini mendeskripsikan tentang deskripsi teori yang mencakup terkait metakognisi, pemecahan masalah, perbedaan gender, kerangka berfikir serta penelitian yang relevan.

Bab III Hasil penelitian, metakognisi siswa sekolah menengah pertama dalam pemecahan masalah matematika yang memuat profil sekolah, hasil tes dan wawancara siswa.

Bab IV Pembahasan, berisi data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk statistika deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang diinterpretasikan dengan kata-kata dan interpretasi tersebut dijelaskan lebih lanjut

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dan saran-saran. Serta bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian tes metakognisi siswa kelas VII SMP IT MANUFA terdapat siswa yang memiliki nilai di atas dan di bawah nilai rata-rata. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh perempuan adalah 38,6 dengan persentase 54 % diatas rata-rata, jadi lebih dari setengah siswa perempuan sudah mampu secara metakognisi. Sedangkan hasil rata-rata siswa laki-laki adalah 32 dengan persentase 32 % siswa di atas rata-rata yang dapat diartikan bahwa siswa laki-laki masih memiliki yang rendah.

Pada tahap memahami masalah laki-laki menggunakan bahasanya sendiri sedangkan perempuan menggunakan bahasa yang ada pada soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian siswa laki-laki dan perempuan sama-sama mampu menyebutkan langkah-langkah penyelesaian menyebutkan secara baik. Pada tahap melaksanakan rencana siswa laki-laki lebih singkat dan tidak melakukan perbaikan dibandingkan siswa perempuan yang lebih dijelaskan secara rinci. Pada tahap terakhir yaitu menelaah kembali, siswa laki-laki maupun perempuan yang masih kesulitan dalam menelaah kembali jawaban mereka namun perempuan bisa menemukan cara lain.

## B. Saran-saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru melakukan perbaikan pembelajaran yang dapat mendorong timbulnya metakognisi siswa, guru harus lebih sering mengajak siswa untuk terbiasa menyelesaikan masalah dengan menerapkan kesadaran berpikirnya.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan metakognisi dalam prestasi belajar maupun dalam kehidupan mereka. Hal ini akan sangat membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah.
3. Bagi peneliti, penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek yang memiliki karakteristik yang berbeda maupun pengkajian mengenai metakognisi karena masih kurangnya literatur metakognisi untuk lebih meyakinkan atau memantapkan hasil yang sudah ada sehingga mendekati hasil yang sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Herlina. 2018. "Description of Student's Metacognitive Ability in Understanding and Solving Mathematics Problem". *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. Vol. CCC, 2017.
- Akturk, Ahmed. Ismail Sahin. 2011. "Literature Review on Metacognition and its Measurement". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. XV, 2011.
- American Psychological Association. 2019. "Guidelines for Psychological Practice with Transgender and Gender Nonconforming People". *American Psychologist*. Vol. XVII, 9.
- Ayuni, Dewina Restika. 2018. "Profil Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Perbedaan Gender pada Materi Geometri di Kelas XI Keperawatan 1 SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi". *Skripsi Sarjana*. Malang: UMM.
- Barlian, Eri. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Fatimah, Siti Nur. dkk. 2021. "Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Menggunakan Soal TIMSS ditinjau dari Perbedaan Gender". *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 5, 2.
- Hasybi, Nihayatul. Dadang Rahman Munandar. 2021. "Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika ditinjau Berdasarkan Gender". *Sigma*. Vol. 6, 20.
- Hidayatul, Nurina. Nisrina Nabila. 2022. "Analisis Kemampuan Metakognisi ditinjau dari Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Teorema Pythagoras". *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*. Vol. 4, 1.
- Izzati. Mahmudi. 2018. "The Influence of Metacognition in Mathematical Problem Solving". *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. C, 1.
- Khairunnisa, Rifda. Nining Setyaningsih. 2017. "Analisis Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial ditinjau dari Perbedaan Gender". *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol.1, 2.
- Latifah, Nur. 2019. "Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika

Materi Program Linear di Kelas XI MAN 3 Tulungagung Ditinjau dari Gender". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Tulungagung: UIN Tulungagung.

Lestari, Widi. dkk. 2021. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender". *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. X, 2.

Mappasere, Stambol A. Naila Suyuti. 2019. "*Pendekatan Kualitatif*" in *Metode Penelitian Sosial*. diedit oleh Ismail Suardi.

Miles, Matthew B. A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. diedit oleh Rebecca Holland. 2nd ed. Sage Publication.

NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.

Nunes, Terezinha. dkk. 2016. *Teaching and Learning About Whole Numbers in Primary School*. Germany: Hamburg.

Nurfauziah. Luvy Sylviana Zhanty. 2020. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Bilangan Bulat". *Journal On Education*. Vol. I, 2.

Perry, John. dkk. 2019. "Metacognition in Schools: What Does the Literature Suggest About the Effectiveness of Teaching Metacognition in Schools?". *Educational Review*. Vol. LXXI, 4.

Ponidi. Masayu Nugroho. 2020. *Matematika-Modul 2. Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pecahan*. Kementerian dan Kebudayaan Direktorat Sekolah Menengah Pertama.

Rahmi, Meutia. 2021. *Analisis Metakognisi Siswa SMP dalam Penyelesaian Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ratnasari, Raden Rara Lucia Hesti. 2020. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Mempresentasikannya pada Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas VII dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di SMP Karitas Ngaglik". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Rhodes, Matthew G. 2019. "Metacognition". *Sage Journals*. Vol. XLVI, 2.

Rizqiana, Siti Aufa. Diesty Hayuhantika. 2019. "Analisis Metakognisi dalam

Penyelesaian Masalah Matematika Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Matematika". *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*. Vol. 5, 1.

Siagian, Meryance V. Dkk. 2019. "Development of Learning Materials Oriented on Problem-Based Learning Model to IMprove Student's Mathematical Problem Solving Ability and Metacognition Ability". *International Electronic Journal of Mathematics Education*. Vol. 14, 2.

Syahraini, Rahmad. 2019. "Analisis Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Pola Bilangan Ditinjau dari Kemampuan Matematika pada Kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan t.p 2019/2020". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Wahyuningtyas. dkk. 2019. "Profil Metakognisi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Kemampuan Matematika dan Gender". *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*. Vo. V, 1.

Weni, Risda. dkk. 2020. "Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis di SMP N 3 X Koto Singgalang Kabupaten Tanah Datar Ditinjau dari Gender". *AGENDA: Jurnal Analisis Gender dan Agama*. Vol. II, 1.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Wiliana Syafa'ah  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Februari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tengeng Kulon, rt/rw 001/001  
Kec. Siwalan Kab. Pekalongan  
Nomor Hp : 085235630460  
Email : [syafaahwiliana@gmail.com](mailto:syafaahwiliana@gmail.com)

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah  
Nama Lengkap : Chasan Nachrowi  
Pekerjaan : Pensiun  
Agama : Islam  
Ibu  
Nama Lengkap : Umi Nuryati  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Wonosari (2006 – 2011)  
2. SMP Negeri 1 Sragi (2011 – 2014)  
3. MA NU Banat Kudus (2015 – 2018)